

Optimalisasi Manajemen Data Perpustakaan Sekolah Dasar di Wilayah Pedesaan Melalui Implementasi Dashboard Literasi

Amalia Beladinna Arifa*¹, Trihastuti Yuniati², Shintia Dwi Alike³, Atika Ratna Dewi⁴,
Habibah Ratna Fadhila Islami Hana⁵, Vania Noverina⁶, Aprianti Ika Larasati⁷, Nofrizaldi⁸

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Direktorat Kampus Purwokerto, Universitas Telkom

^{4,5,6,7}Program Studi Sains Data, Direktorat Kampus Purwokerto, Universitas Telkom

⁸Program Studi Desain Komunikasi Visual, Direktorat Kampus Purwokerto, Universitas Telkom

*e-mail: amaliabela@telkomuniversity.ac.id¹, trihastutiy@telkomuniversity.ac.id², shintiaa@telkomuniversity.ac.id³,
atikad@telkomuniversity.ac.id⁴, habibahratnafih@student.telkomuniversity.ac.id⁵, vaniavee@student.telkomuniversity.ac.id⁶,
apriantiikalarasati@student.telkomuniversity.ac.id⁷, noftrizaldinya@student.telkomuniversity.ac.id⁸

Received:
27.05.2026

Revised:
19.06.2026

Accepted:
24.06.2026

Available online:
26.06.2026

Abstract: Suboptimal data management in school libraries remains a persistent challenge, particularly in rural elementary schools with limited access to digital resources. This community service initiative aimed to optimize library data management at SD Negeri 1 Tumiyang, Pekuncen District, Banyumas Regency, Central Java through a data-based approach, by developing and implementing an interactive data visualization-based “Dashboard Literasi” (Literacy Dashboard). The methodology encompassed initial observation of library conditions, collection of data on book characteristics and visitor patterns, participatory dashboard development together with teachers and library managers, and a questionnaire-based evaluation. Results indicate that the “Dashboard Literasi” was successfully implemented and enabled more systematic and transparent library data management. Evaluation of 14 respondents yielded a high average satisfaction rate. The implications of this program include the potential improvement in library operational efficiency based on participant feedback, strengthened digital literacy of library staff, and the establishment of a data-driven foundation that enables more informed decision-making in library service development.

Keywords: Literacy Dashboard, Data Management, School Library, Data Visualization, Elementary School

Abstrak: Pengelolaan data perpustakaan yang belum optimal merupakan tantangan yang masih umum ditemukan di sekolah dasar, khususnya di wilayah pedesaan dengan akses terhadap sumber daya digital masih terbatas. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan manajemen data perpustakaan SD Negeri 1 Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah melalui pendekatan berbasis data, yaitu dengan mengembangkan dan mengimplementasikan “Dashboard Literasi” berbasis visualisasi data interaktif. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal kondisi perpustakaan, pengumpulan data karakteristik koleksi buku dan pengunjung, pengembangan *dashboard* secara partisipatif bersama para guru dan pengelola perpustakaan, serta evaluasi berbasis kuesioner. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa “Dashboard Literasi” berhasil diimplementasikan dan mampu memfasilitasi pengelolaan data perpustakaan yang lebih sistematis dan transparan. Evaluasi terhadap 14 responden menghasilkan rata-rata kepuasan yang tinggi. Implikasi dari program ini mencakup potensi peningkatan efisiensi operasional perpustakaan berdasarkan umpan balik peserta, penguatan literasi digital para pengelola, serta terbentuknya fondasi berbasis data yang memungkinkan pengambilan keputusan layanan perpustakaan yang lebih tepat sasaran.

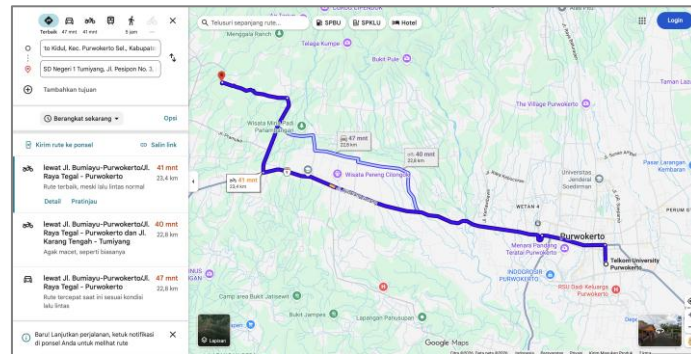
Kata kunci: Dashboard Literasi, Manajemen Data, Perpustakaan Sekolah, Visualisasi Data, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu pilar utama dalam membangun budaya literasi dan mendukung keberhasilan belajar siswa. Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi buku, tetapi juga mendorong budaya membaca dan pengembangan kapasitas intelektual peserta didik. Potensi tersebut hanya dapat terwujud jika pengelolaannya dilakukan secara terstruktur dan didukung oleh data yang akurat. Kenyataannya, banyak perpustakaan sekolah, khususnya di jenjang sekolah dasar, masih menghadapi kendala signifikan dalam pengelolaan data operasional dan pemanfaatan teknologi (Saputri et al., 2023). Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas layanan perpustakaan dan kemampuan pengelola dalam membuat keputusan berbasis data.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen perpustakaan sekolah secara nyata meningkatkan efisiensi layanan dan responsivitas terhadap kebutuhan pengguna (Santosa et al., 2022; Wasilah et al., 2025; Yuniati et al., 2025). Sadriani et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan digital di SD Negeri 67 Rappokalling berhasil meningkatkan literasi digital guru sekaligus mempermudah akses siswa terhadap sumber belajar, membuktikan bahwa inisiatif berbasis teknologi di tingkat sekolah dasar mampu memberikan dampak nyata pada kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Sistem informasi perpustakaan berbasis web juga terbukti

mempermudah pencatatan peminjaman, inventarisasi koleksi, serta pemantauan statistik kunjungan secara *real-time* (Al Amin & Mar'i, 2024; Simanjorang et al., 2024). Muljanah et al. (2025) menegaskan bahwa implementasi manajemen dan digitalisasi perpustakaan secara terpadu tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada penguatan literasi siswa secara menyeluruh.



Gambar 1. Lokasi SD Negeri Tumiyang 1 dari Purwokerto

Salah satu mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah SD Negeri 1 Tumiyang, yang berlokasi di Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Desa Tumiyang berada sekitar 25 km dari Purwokerto sebagai pusat aktivitas ekonomi dan sosial Kabupaten Banyumas, dan termasuk dalam wilayah pedesaan yang aksesnya terhadap sumber daya pendidikan berbasis teknologi masih relatif terbatas. Kondisi geografis seperti ini kerap menjadi faktor yang mempersulit tenaga pendidik dalam mengakses referensi dan memanfaatkan layanan digital secara optimal untuk mendukung pembelajaran (Basri et al., 2025). Berdasarkan observasi awal, meskipun SD Negeri 1 Tumiyang telah memiliki fasilitas perpustakaan sebagai pusat literasi bagi siswa dan guru, terdapat beberapa permasalahan mendasar dalam pengelolaannya, yakni minimnya pemanfaatan teknologi dan belum adanya sistem pemantauan kinerja perpustakaan yang terstruktur.

Proses pencatatan data pengunjung dan peminjaman buku masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku induk, tanpa dukungan sistem digital apapun. Pendekatan manual ini mengakibatkan ketiadaan mekanisme yang mampu menyajikan data komprehensif mengenai tingkat pemanfaatan perpustakaan, tren peminjaman buku, dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Selain itu, inventarisasi koleksi buku yang belum terstruktur menyulitkan pihak sekolah dalam mengevaluasi efektivitas perpustakaan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran (Nugroho et al., 2024). Kondisi serupa juga ditemukan oleh Shodiq et al. (2024) yang mengidentifikasi bahwa ketiadaan sistem pengelolaan data yang memadai di perpustakaan sekolah secara langsung menghambat kemampuan pengelola dalam mengoptimalkan layanan kepada pengguna.

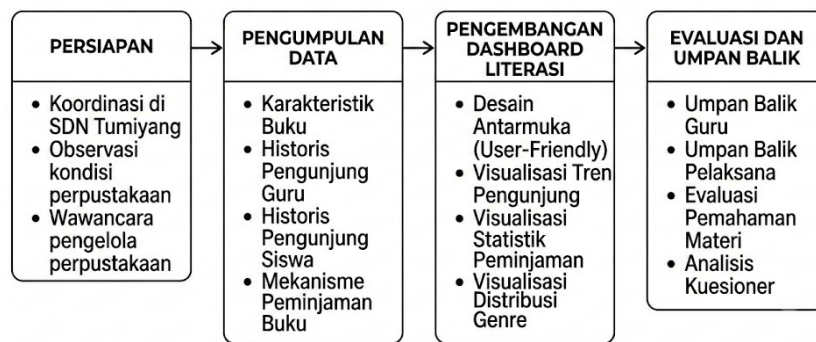
Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi berbasis data menawarkan solusi yang efektif dan terukur untuk mengatasi permasalahan tersebut. Visualisasi data interaktif melalui platform *dashboard* terbukti mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pola penggunaan fasilitas sekolah sehingga membantu pengambil keputusan dalam merancang program yang tepat sasaran (Dyon et al., 2024; Irfanullah & Sinay, 2023). Wahyudi et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan alat visualisasi data (*Tableau*) mampu mengubah data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami, bahkan oleh pengelola yang tidak memiliki latar belakang teknis sekalipun. Di samping penguatan sistem pengelolaan, peningkatan kapasitas digital para pengelola perpustakaan juga menjadi komponen krusial dalam menjamin keberlanjutan dampak program. Muliana GH et al. (2025) menegaskan bahwa pelatihan yang terstruktur dan aplikatif merupakan strategi efektif dalam mendorong peningkatan literasi dan profesionalisme tenaga pendidik karena keterampilan yang diperoleh melalui praktik langsung terbukti dapat diaplikasikan secara mandiri pasca pelatihan. Pelatihan *hands-on* berbasis pendampingan langsung juga terbukti menghasilkan peningkatan yang terukur dalam penguasaan teknologi digital di kalangan guru sekolah dasar, sebagaimana ditunjukkan oleh Sari et al. (2025) yang mencatat tingkat keberhasilan 90% peserta dalam mengoperasikan platform digital setelah mengikuti program pendampingan.

Mengacu pada urgensi tersebut, solusi yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah “Dashboard Literasi” berbasis visualisasi data interaktif. *Dashboard* ini

dirancang khusus untuk membantu para guru dan pengelola perpustakaan SD Negeri 1 Tumiyang menganalisis dan mengoptimalkan pengelolaan informasi perpustakaan, mencakup visualisasi tren peminjaman buku, profil pengunjung, dan distribusi koleksi. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar telah membuktikan bahwa intervensi berbasis teknologi dan literasi yang dirancang secara tepat sasaran mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif peserta secara signifikan (Anjani et al., 2026; Putra et al., 2026). Dengan adanya “Dashboard Literasi”, pengelola perpustakaan diharapkan dapat lebih mudah memantau statistik penggunaan koleksi, mengidentifikasi genre buku yang paling diminati, dan secara proaktif meningkatkan kualitas layanan berbasis data kepada pengguna (Setiawan & Wijaya, 2025; Saudah et al., 2024).

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan adanya peningkatan dalam layanan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 1 Tumiyang. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, dimana tim pelaksana bekerja bersama para guru dan pengelola perpustakaan dalam setiap tahap kegiatan. Alur pelaksanaan program terdiri dari empat tahap utama yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan

2.1 Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan observasi mendalam dan wawancara dengan pemangku kepentingan di SD Negeri 1 Tumiyang pada tanggal 3 Maret 2025. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal perpustakaan dan mekanisme pengelolaannya. Selain itu untuk memahami infrastruktur yang tersedia, kondisi pencatatan data, alur peminjaman buku, serta identifikasi kebutuhan pengelola perpustakaan. Hasil observasi ini menjadi dasar perancangan solusi yang relevan dengan kondisi mitra.

2.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini tim pelaksana berkoordinasi dengan pengelola perpustakaan SD Negeri 1 Tumiyang untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam pengembangan “Dashboard Literasi”. Data yang dihimpun mencakup: (1) data karakteristik dan klasifikasi buku yang tersedia di perpustakaan, (2) data historis kunjungan dan pengunjung perpustakaan, serta (3) mekanisme peminjaman dan pengembalian buku yang berlaku. Kelengkapan dan akurasi data ini menjadi fondasi agar pengembangan “Dashboard Literasi” dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Ilustrasi data yang digunakan dalam pengembangan “Dashboard Literasi” dapat dilihat pada Gambar 3.

Nomor	Tanggal Peminjaman	Nama Peminjam	Jenis Kelamin	Judul Buku	Penulis	Genre	Tebal Halaman
512	05/11/2024		Laki-laki	Menyelidiki Udara	M. Fahmi Zaki	Non Fiksi	91
678	06/12/2024		Perempuan	Mari Berekspresi dengan Sains	R. Nurfadilah	Non Fiksi	91
578	07/12/2024		Perempuan	Dasar-Dasar Senam	John dan Mary Jean Traetta	Non Fiksi	71
670	11/12/2024		Perempuan	Atom, Ion dan Molekul Beserta Aplikasinya	Suntari	Non Fiksi	60
721	12/12/2024		Laki-laki	Ayo Mengenal penyakit Menular di Sekitar Kita	Meilany	Non Fiksi	72
675	13/12/2024		Laki-laki	Zaid Bin Tsabit	Tubagus Fajar	Non Fiksi	61
671	18/12/2024		Perempuan	Memahami Teknologi Populer	Suryaningsih	Non Fiksi	76
698	19/12/2024		Laki-laki	Wawasan Nusantara	Yudi Suparyanto	Non Fiksi	59
656	20/12/2024		Laki-laki	Suku Bangsa dan Bahasanya	P. Ichsan. S	Non Fiksi	90
613	25/12/2024		Laki-laki	Menciptakan Kerukunan dalam Kehidupan Bermasyarakat	Sri Noviana	Non Fiksi	60

Gambar 3. Ilustrasi Data Perpustakaan yang Tersedia di SD Negeri 1 Tumiyang

2.3 Pengembangan “Dashboard Literasi”

Tahap pelatihan dan pengembangan “Dashboard Literasi” dilaksanakan pada 10 Juli 2025 dengan melibatkan 14 peserta yang terdiri dari pengelola perpustakaan dan perwakilan guru SD Negeri 1 Tumiyang. Pada tahap ini, tim pelaksana secara aktif memandu peserta dalam proses pembuatan visualisasi data perpustakaan. Mengacu pada pendekatan yang diterapkan oleh Septiawan et al. (2025) dalam pengembangan platform digital berbasis data di lingkungan sekolah, pengembangan “Dashboard Literasi” pada kegiatan ini berfokus pada kemudahan penggunaan (*user-friendliness*) dan relevansi informasi yang disajikan. Para guru dan pengelola perpustakaan dilatih untuk membuat berbagai jenis visualisasi, meliputi diagram batang untuk data statistik peminjaman, diagram lingkaran untuk distribusi genre buku, serta grafik garis untuk menampilkan tren kunjungan dan peminjaman dari waktu ke waktu.

2.4 Evaluasi dan Umpan Balik

Pada tahap ini evaluasi program dilaksanakan oleh tim pelaksana untuk mengukur keberhasilan implementasi dari aspek teknis, substansi materi, dan efisiensi pengelolaan waktu. Umpan balik dari para 14 peserta yang terdiri dari pengelola perpustakaan dan perwakilan guru, dihimpun melalui kuesioner yang telah didistribusikan. Data evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan peserta, pemahaman terhadap materi yang disampaikan, serta masukan konstruktif untuk penyempurnaan program di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 1 Tumiyang telah berjalan melalui empat tahap yang saling berkesinambungan. Setiap tahap dirancang untuk menjawab permasalahan yang teridentifikasi pada observasi awal, yaitu minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan dan belum adanya sistem pemantauan kinerja yang terstruktur. Berikut diuraikan hasil dari masing-masing tahap beserta capaiannya.

3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tumiyang, Ibu Umi Aminah, S.Pd., serta perwakilan guru dan pengelola perpustakaan. Fokus observasi diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu kondisi fisik dan infrastruktur perpustakaan, mekanisme pencatatan data perpustakaan yang sedang berjalan, dan kebutuhan aktual pengelola dalam keseharian layanan perpustakaan.

Hasil observasi mengonfirmasi bahwa seluruh proses pencatatan pengunjung dan peminjaman buku masih dilakukan secara manual menggunakan buku induk, tanpa dukungan perangkat digital apapun. Kondisi ini mengakibatkan sulitnya pengelola melakukan evaluasi berkala terhadap tren peminjaman, pola kunjungan siswa, maupun kesesuaian koleksi buku dengan kebutuhan pengguna. Temuan ini selaras dengan kondisi yang dilaporkan oleh Yektyastuti et al. (2024) dan Nugroho et al. (2024), dimana ketiadaan sistem pengelolaan data yang memadai di perpustakaan sekolah dasar secara langsung menghambat kemampuan pengelola dalam mengoptimalkan layanan perpustakaan. Hasil tahap persiapan ini menjadi landasan dalam merancang solusi yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan kapasitas mitra. Dokumentasi kegiatan awal bersama pihak sekolah dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Observasi Awal Keadaan Perpustakaan SD Negeri 1 Tumiyang

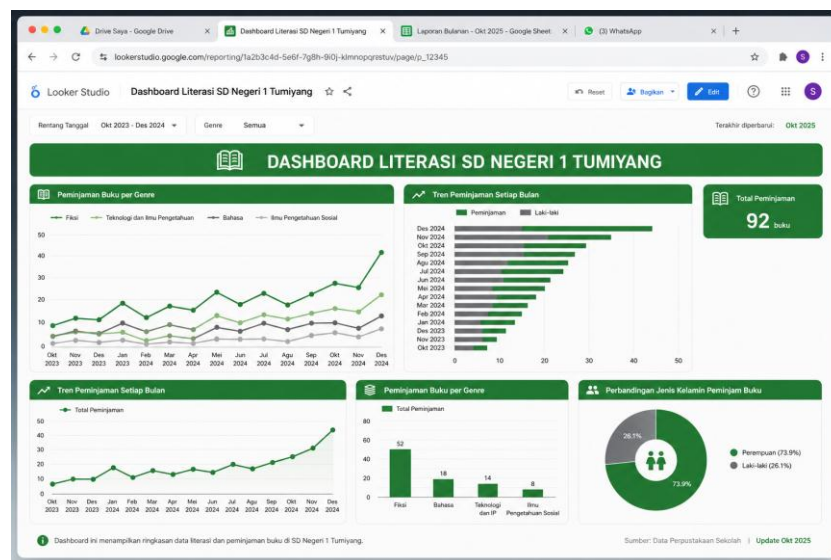
3.2 Tahap Pengumpulan Data

Setelah observasi awal, tim pelaksana berkoordinasi secara intensif dengan pengelola perpustakaan untuk mengumpulkan data yang akan menjadi fondasi pengembangan “Dashboard Literasi”. Data yang berhasil dihimpun mencakup tiga kelompok utama, yaitu (1) data karakteristik dan klasifikasi koleksi buku yang tersedia di perpustakaan, meliputi judul, penerbit, kategori/genre, jumlah halaman, dan kondisi fisik buku; (2) data historis kunjungan dan identitas pengunjung perpustakaan; serta (3) rincian mekanisme peminjaman dan pengembalian buku yang selama ini berlaku. Proses pengumpulan data dilakukan secara kolaboratif bersama pengelola perpustakaan sehingga memastikan data yang digunakan akurat dan representatif terhadap kondisi nyata perpustakaan SD Negeri 1 Tumiyang.

3.3 Tahap Pengembangan “Dashboard Literasi”

Pada tahap ini, tim pelaksana secara aktif memandu para guru dan pengelola perpustakaan dalam proses pengembangan dan pengoperasian “Dashboard Literasi”. Kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan konsep visualisasi data, dimana peserta diperkenalkan pada prinsip-prinsip dasar penyajian data secara visual yang informatif dan mudah dipahami. Pendekatan pelatihan bersifat *hands-on* dan partisipatif, dimana peserta langsung mempraktikkan pembuatan berbagai jenis visualisasi menggunakan data perpustakaan yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya.

Tiga jenis visualisasi utama yang dikembangkan meliputi (1) diagram batang untuk menampilkan statistik peminjaman buku per-periode, (2) diagram lingkaran untuk memetakan distribusi genre atau kategori buku yang paling diminati siswa, dan (3) grafik garis untuk memvisualisasikan tren kunjungan dan peminjaman dari waktu ke waktu. Ketiga visualisasi ini dirancang agar dapat diperbarui secara mandiri oleh pengelola perpustakaan setelah program berakhir seperti dapat dilihat pada Gambar 5, sehingga keberlanjutan penggunaan *dashboard* dapat terjaga. Pendekatan ini sejalan dengan yang diterapkan oleh Sari et al. (2025) dan Oktaviarini et al. (2024), yang membuktikan bahwa pelatihan *hands-on* berbasis pendampingan langsung secara konsisten menghasilkan tingkat penguasaan peserta di atas 90% di lingkungan sekolah dasar.



Gambar 5. Ilustrasi “Dashboard Literasi” yang Telah Dikembangkan

Hasil dari tahap ini adalah sebuah “Dashboard Literasi” yang telah berhasil diimplementasikan dan siap digunakan oleh pengelola perpustakaan SD Negeri 1 Tumiyang. *Dashboard* ini menyajikan informasi perpustakaan secara komprehensif dalam satu tampilan terintegrasi, memungkinkan pengelola memperoleh wawasan yang selama ini tidak tersedia dari sistem pencatatan manual. Dokumentasi sesi pendampingan pengembangan “Dashboard Literasi” dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tim Pelaksana Mendampingi Peserta dalam Pengembangan “Dashboard Literasi”

3.4 Tahap Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah kegiatan utama selesai dilaksanakan, evaluasi program dilakukan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 14 responden yang mengikuti kegiatan pelatihan, terdiri dari pengelola perpustakaan dan perwakilan guru SD Negeri 1 Tumiyang. Kuesioner terdiri dari delapan butir pernyataan menggunakan skala *Likert* empat tingkat. Hasil evaluasi kepuasan peserta kegiatan secara lengkap disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
1	Puas dengan kegiatan secara keseluruhan	78,6	21,4	0	0
2	Kegiatan sesuai dengan harapan	64,3	35,7	0	0
3	Pelayanan tim pelaksana sesuai kebutuhan	85,7	14,3	0	0
4	Keluhan/pertanyaan ditindaklanjuti dengan baik	84,6	15,4	0	0
5	Kegiatan memberikan dampak perubahan sikap	64,3	35,7	0	0
6	Kegiatan menambah pengetahuan	85,7	14,3	0	0
7	Kegiatan menambah keterampilan	78,6	21,4	0	0
8	Bersedia berpartisipasi pada kegiatan serupa	57,1	42,9	0	0
Rata-rata Keseluruhan		74,1	25,9	0	0

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,75 dari skala 4,00. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta menilai program pelatihan ini memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan data perpustakaan. Distribusi keseluruhan respons menunjukkan 74,1% menyatakan Sangat Setuju dan 25,9% menyatakan Setuju. Dua aspek dengan nilai tertinggi adalah pelayanan tim pelaksana dan peningkatan pengetahuan. Capaian ini mengindikasikan bahwa pendampingan yang diberikan tim pelaksana dinilai tepat sasaran dan materi terkait pengembangan “Dashboard Literasi” berhasil memperluas wawasan peserta secara nyata. Tingginya kepuasan pada aspek pengetahuan selaras dengan temuan Sadriani et al. (2024), yang menyimpulkan bahwa program berbasis teknologi yang dirancang sesuai kebutuhan nyata mitra menghasilkan peningkatan literasi digital yang lebih bertahan lama. Sementara itu, butir dengan nilai relatif terendah adalah kesediaan berpartisipasi kembali. Meskipun demikian, nilai ini tetap berada dalam kategori tinggi dan tidak menunjukkan ketidakpuasan. Pola serupa juga lazim ditemukan dalam evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pelatihan teknologi di lingkungan sekolah (Sari et al., 2025; Anjani et al., 2026).

Selain data kuantitatif, umpan balik kualitatif yang diperoleh dari responden menunjukkan dua tema dominan. Pertama, peserta kegiatan menegaskan bahwa “Dashboard Literasi” mempermudah pengelolaan data perpustakaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Kedua, mayoritas responden menyarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dengan alokasi waktu yang lebih panjang. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme dan kebutuhan nyata terhadap peningkatan kompetensi digital secara berkelanjutan. Temuan ini selaras dengan rekomendasi Muliana GH et al. (2025) dan Wasilah et al. (2025) yang menekankan pentingnya pelatihan lanjutan sebagai strategi menjamin keberlanjutan dampak digitalisasi perpustakaan.

Secara keseluruhan, pengembangan “Dashboard Literasi” yang telah berhasil diimplementasikan di SD Negeri 1 Tumiyang tidak hanya menjadi alat pengelolaan data, namun juga mengubah cara pandang pengelola perpustakaan terhadap nilai strategis data dalam meningkatkan kualitas layanan. Keberhasilan implementasi di sekolah dasar wilayah pedesaan ini menunjukkan

bahwa solusi berbasis visualisasi data dapat diterapkan secara efektif bahkan dalam keterbatasan akses teknologi, selama pendampingan dilakukan secara partisipatif dan kontekstual sesuai kebutuhan mitra. Dengan tersedianya data yang terpresentasikan secara visual dan komprehensif, sekolah kini memiliki dasar yang kuat untuk merancang pengembangan layanan perpustakaan yang lebih tepat sasaran, memilih prioritas pengadaan koleksi, dan memantau pola pemanfaatan perpustakaan secara terukur..

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mengoptimalkan manajemen data perpustakaan sekolah melalui implementasi “Dashboard Literasi” berbasis visualisasi data interaktif. Berikut poin-poin kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini:

1. Pengembangan “Dashboard Literasi” berbasis visualisasi data interaktif berhasil diimplementasikan di perpustakaan SD Negeri 1 Tumiyang, dengan mengubah sistem pencatatan yang sebelumnya sepenuhnya manual menjadi pengelolaan data yang lebih sistematis dan transparan. Berdasarkan umpan balik peserta, perubahan ini berpotensi meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan, meskipun pengukuran efisiensi secara kuantitatif memerlukan kajian lanjutan.
2. Evaluasi terhadap 14 responden menghasilkan rata-rata kepuasan sebesar 3,75 dari skala 4,00, dengan 74,1% responden menyatakan Sangat Setuju dan 25,9% menyatakan Setuju, serta tidak ada satu pun respons negatif yang tercatat. Aspek pelayanan tim pelaksana dan penambahan pengetahuan mendapatkan nilai tertinggi, yang menandakan bahwa materi dan metode pendampingan yang digunakan dinilai tepat sasaran oleh peserta.
3. Program ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan literasi digital para pengelola perpustakaan, membekali mereka dengan keterampilan visualisasi data yang sebelumnya tidak dimiliki, sekaligus membangun kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung layanan perpustakaan sehari-hari.
4. Implementasi “Dashboard Literasi” di sekolah dasar wilayah pedesaan membuktikan bahwa solusi berbasis data dapat diterapkan secara efektif dalam keterbatasan akses teknologi, selama proses pengembangannya bersifat partisipatif dan disesuaikan dengan kapasitas serta kebutuhan pengelola di lapangan.
5. Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan ke depan, diantaranya terkait durasi pelatihan yang dirasakan masih kurang memadai oleh sebagian peserta, serta perlunya pembaruan data secara berkala agar *dashboard* tetap relevan dan informatif dalam jangka panjang.

Ke depannya, program serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkala dengan alokasi waktu yang lebih panjang, sebagaimana diusulkan secara langsung oleh mayoritas responden dalam umpan balik kualitatif mereka. Selain itu, pengembangan fitur lanjutan pada “Dashboard Literasi” sangat direkomendasikan, meliputi sistem notifikasi otomatis untuk pengembalian buku, modul rekomendasi koleksi berdasarkan riwayat peminjaman siswa, serta integrasi dengan program literasi sekolah yang lebih luas. Dengan langkah-langkah tersebut, “Dashboard Literasi” berpotensi berkembang menjadi ekosistem pengelolaan perpustakaan digital yang komprehensif dan berkelanjutan, sekaligus menjadi model yang dapat direplikasi di sekolah dasar lain dengan kondisi serupa di wilayah pedesaan Kabupaten Banyumas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada SD Negeri 1 Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, khususnya kepada Kepala Sekolah Ibu Umi Aminah, S.Pd., seluruh jajaran guru, serta pengelola perpustakaan yang telah memberikan dukungan penuh, bersikap kooperatif, dan antusias selama proses observasi, pengembangan, hingga implementasi “Dashboard Literasi”. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom, khususnya Direktorat Kampus Purwokerto atas dukungan moral serta fasilitas yang diberikan kepada tim pelaksana dalam merancang dan menerapkan solusi teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M., & Mar'i, F. (2024). Perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web pada UPT SMP Negeri 34 Gresik. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(1), 1–14.
- Anjani, N. K. A., Iswari, N. K. R., Restiawan, K., & Juniarta, I. W. (2026). Sosialisasi untuk meningkatkan minat literasi membaca dan kemampuan menganalisis bacaan pada siswa-siswi di SD 28 Daging Puri Kangin. *JENIC (Journal of Entrepreneurship, Innovation, and Community Empowerment)*, 1(1), 25–32.
- Basri, S., Mus, S., Habibah, S., & Hermawan, N. (2025). Layanan iPusnas dalam memenuhi kebutuhan informasi guru pada SMP Negeri 1 Tinggimoncong. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 80–88.
- Dyon, M., Suryani, K., Widyastuti, R., & Rahmadani, A. F. (2024). Designing academic data visualization dashboard using Google Data Studio at SMPN 8 Pariaman. *Journal of Applied Business and Technology*, 5(1), 32–40.
- Irfanullah, A., & Sinay, L. J. (2023). Peran analisis data dalam pengembangan dashboard visualisasi data PRODAMAS Pemerintah Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2), 323–330.
- Muliana GH, Adnan, Arsal, A. F., Suryani, A. I., & Sadriani, A. (2025). Pelatihan penulisan buku bagi guru SD dan SMP Satap Conggoro. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 182–190.
- Muljanah, E., Zeniarda, S. E., Balqis, N. D. R., Fariza, N. A., Firstanda, H. M., Aini, R. D. N., & Fitria, R. N. (2025). Implementasi manajemen, digitalisasi, dan penguatan literasi dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Labschool Unesa 1. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(3), 15.
- Nugroho, I., Pratiwi, E. K., Isnaini, R. S., Mareza, L., & Sulimah, S. (2024). Optimization of library service management in increasing students' reading interest: Case study at MI Muhammadiyah Paremono. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 16(2).
- Oktaviarini, N., Syafi'ah, R., & Janattaka, N. (2024). Pendampingan pembuatan kuis digital berbasis aplikasi Quizizz bagi guru SDN Talun 05 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Ahsana: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 51–57.
- Putra, I. M. D. J., Prayuda, I. R. A. A., Wijaya, I. P. Y. D., Ali, R. M., Kepakisan, I. D. A. S., Endria, F., & Kayana, D. (2026). Edukasi literasi digital melalui pembelajaran interaktif untuk siswa sekolah dasar di SD Negeri 22 Dauh Puri. *JENIC (Journal of Entrepreneurship, Innovation, and Community Empowerment)*, 1(2), 39–53.
- Sadriani, A., Suhaeb, F. W., Kaseng, E. S., Muliana GH, & Suryani, A. I. (2024). PKM peningkatan literasi guru melalui pembuatan perpustakaan digital di SD Negeri 67 Rappokalling. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 101–110.
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). Strategi manajemen perpustakaan digital untuk meningkatkan kualitas akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–147.
- Saputri, L., Arifin, A., & Razak, I. A. (2023). Digitalisasi perpustakaan sekolah. *Student Journal of Educational Management*, 3, 189–202.
- Sari, E. Y., Oktaviarini, N., & Janattaka, N. (2025). Pendampingan pada guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran dan modul ajar yang inovatif berbasis teknologi. *Ahsana: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 110–117.
- Saudah, Azis, A., Juniarga, N. R., Sagita, A., Naafi, R., & Firdaus, F. (2024). Meningkatkan minat baca melalui gerakan literasi sekolah di Desa Tanjung Rangas II. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 535–545.
- Septiawan, R. R., Nasution, S. M., Afinda, A. M., & Ruriawan, M. F. (2025). Pengembangan purwarupa platform digital pelaporan nilai siswa sebagai pendukung Kurikulum Merdeka berbasis aplikasi web di lingkungan Sekolah Binekas. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 3(3), 100–108.
- Setiawan, R., & Wijaya, E. M. S. (2025). Sahabat perpustakaan digital: Peningkatan kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pengembangan literasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 6(2), 59–64.

- Shodiq, J., Mutmainnah, & Faizah, N. (2024). Optimalisasi perpustakaan sekolah sebagai pusat pembelajaran berbasis literasi: Pengabdian masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Al Muntahy. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 616–624.
- Simanjorang, R. M., Simangunsong, A., Lubis, A. R., & Al Saukani, M. Z. (2024). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan sekolah sebagai sarana peningkatan literasi siswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1).
- Wahyudi, T., Rezkiani, R., Azizah, N., Rusmarhardi, I., & Abdul Azis, M. (2024). Monitoring gizi balita pada Kelurahan Setu dengan menggunakan Tableau Public. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1942–1953.
- Wasilah, Z., Widiyanah, I., & Trihantoyo, S. (2025). Manajemen digital perpustakaan sekolah untuk mendorong literasi siswa. *Journal of Education Research*, 6(1), 114–125.
- Yektyastuti, R., Mawardini, A., Amalia Novia, D., Assilmi Dewi, N., & Ramdani, A. (2024). Peningkatan literasi baca anak melalui pojok literasi dan pengelolaan perpustakaan di SDN Pasir Muncang 02. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 22–33.
- Yuniati, T., Arifa, A. B., Alika, S. D., Dewi, A. R., Hana, H. R. F. I., Noverina, V., & Larasati, A. I. (2025). Pengembangan dashboard data untuk optimalisasi layanan dan literasi perpustakaan di SD Negeri 2 Berkoh. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(3), 146–155.